

ABSTRAK

Penelitian ini membahas fenomena campur kode dalam lirik lagu pada album *Kyougen* karya Ado, yang terdiri dari 14 lagu berbahasa Jepang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengklasifikasi jenis campur kode berdasarkan bentuk linguistiknya serta menganalisis latar belakang penyebab dan fungsi penggunaannya dalam kajian sosiolinguistik. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), di mana peneliti mengamati data tanpa terlibat langsung dalam tuturan. Analisis data dilakukan menggunakan metode padan referensial untuk mengidentifikasi jenis campur kode yang muncul dalam bentuk kata, frasa, dan klausa, serta metode padan translasional untuk mencari padanan makna kata atau frasa bahasa Inggris dalam bahasa Jepang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga bentuk campur kode yang digunakan dalam lirik lagu pada album *Kyougen*, yaitu campur kode bentuk kata sebanyak 23 data, campur kode bentuk frasa sebanyak 10 data, dan campur kode bentuk klausa sebanyak 1 data. Campur kode dalam lirik lagu Ado tidak hanya berfungsi sebagai unsur estetika, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun identitas sosial tokoh dalam lagu. Latar belakang terjadinya campur kode mencakup faktor-faktor seperti ekspresi emosional, penguatan identitas generasi muda, penyampaian kritik sosial, serta pertimbangan ritmis dan musikal dalam penciptaan lagu. Dengan demikian, campur kode dalam lagu-lagu Ado berperan sebagai alat ekspresif yang mencerminkan gaya hidup anak muda masa kini yang terbuka terhadap budaya luar dan akrab dengan pengaruh global.

Kata kunci: *campur kode, lagu, album Kyougen, sosiolinguistik*

ABSTRACT

This study discusses the phenomenon of code-mixing in the song lyrics of the Kyougen album by Ado, which consists of 14 songs in Japanese. The purpose of this research is to classify the types of code-mixing based on their linguistic forms and to analyze the background causes and functions of their usage from a sociolinguistic perspective. The method used is descriptive qualitative with the Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) technique, in which the researcher observes the data without direct involvement in the speech. The data analysis was conducted using the referential identity method to identify the types of code-mixing that appear in the form of words, phrases, and clauses, as well as the translational identity method to find the equivalent meanings of English words or phrases in Japanese. The results of the study show that there are three types of code-mixing found in the lyrics of the Kyougen album, namely code-mixing in the form of words with 23 data, phrases with 10 data, and clauses with 1 data. Code-mixing in Ado's lyrics functions not only as an aesthetic element but also as a medium to construct the social identity of the characters in the songs. The background of code-mixing includes factors such as emotional expression, the reinforcement of youth identity, the delivery of social criticism, as well as rhythmic and musical considerations in songwriting. Thus, code-mixing in Ado's songs serves as an expressive tool that reflects the lifestyle of contemporary youth who are open to foreign cultures and familiar with global influences.

Keywords: code-mixing, songs, Kyougen album, sociolinguistic

